

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IRINGAN MUSIK KECAPI DALAM RITUAL *DAYANG* PADA  
MASYARAKAT DI DESA PATOAMEME KECAMATAN  
BOTUMOITO KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

**Ewith Revalya Popodu**

**NIM. 341 410 053**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 04 Januari 2016

Waktu : 14.30 - 15.10 WITA

**Penguji**

1. Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn 1. ....
2. Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn 2. ....
3. Mimy A. Pulukadang, S.Pd, M.Sn 3. ....
4. La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn 4. ....

Gorontalo, 05 Januari 2016

Dekan

Fakultas Sastra Dan Budaya

Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Hi. Harto Malik, M.Hum**

Nip. 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

**Ewith Revalya Popodu**, Nim 341 410 053 “**Iringan musik kecapi dalam ritual *dayango* pada masyarakat Desa Patoameme kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo**”  
Pertanggungjawaban tertulis, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, 2014. Pembimbing I: Mimy A. Pulukadang S.Pd, M.Sn, Pembimbing II: La Ode Karlan S.Pd M.Sn

Ritual *dayango* di daerah Gorontalo tidak semua menggunakan iringan musik kecapi, namun di Desa patoameme yang menjadi lokasi penelitian menggunakan iringan musik kecapi dalam ritual *dayango*. Musik di dalam ritual *dayango* ini memiliki beberapa unsure music diantaranya adalah irama/ritme, tempo, birama, melodi, dandinamik. Musik ini juga memiliki fungsi musik sebagai media komunikasi dan institusi sosial dan agama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif bersifat Deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan antropologi. Data yang diperoleh peneliti melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian, peneliti membahas tentang penggunaan iringan musik dalam ritual *dayango*.

**Kata Kunci:** iringan musik kecapi, *dayango*